

ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE AND GROWTH OF MSMEs IN PEKANBARU CITY

Mimelientesa Irman^{1*}, Isma Dewita², Ria Darmasari³

^{1,3}Institut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia

²Universitas Sains dan Teknologi Indonesia

Email: mimelientesa.irman@lecturer.pelitaIndonesia.ac.id

ABSTRACT

This study examines the influence of financial statement quality, the role of accounting, and accounting information systems on financial performance and growth of SMEs in Pekanbaru City. The background focuses on the importance of SMEs in Indonesia's economy and the challenges faced in financial management. The theoretical review includes financial statement quality, accounting, and accounting information systems that influence financial performance and growth. The research method used is multiple linear regression, with data collected from 100 SMEs in Pekanbaru. The results show that financial statement quality and accounting information systems positively affect financial performance, while the role of accounting has no significant effect. Additionally, financial performance significantly influences the growth of SMEs. The conclusion is that improving the quality of financial statements and implementing accounting information systems can enhance the performance and growth of SMEs.

Keywords: *Financial Statement Quality; Role of Accounting; SME Growth.*

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh kualitas laporan keuangan, peran akuntansi, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan UMKM di Kota Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan. Kajian teori mencakup kualitas laporan keuangan, akuntansi, dan sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kinerja keuangan dan pertumbuhan. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan data yang diperoleh dari 100 UMKM di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara peran akuntansi tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perbaikan kualitas laporan keuangan dan penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan UMKM.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan; Peran Akuntansi; Pertumbuhan UMKM.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

UMKM berperan pada menopang perekonomian nasional serta menyediakan lapangan pekerjaan pada mayoritas tenaga kerja pada Indonesia, UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga memiliki kemampuan untuk menyerap para pengangguran dan memberi mereka kesempatan untuk bekerja kembali. UKM Indonesia melakukan kontribusi yang sama besarnya kepada ekonomi negara lain..

Pada saat ini, pemerintah memperhatikan tingkat pertumbuhan UMKM dan menawarkan berbagai kemudahan untuk usaha, dari sektor permodalan ataupun perpajakan. Ketahuilah bahwa UMKM memberi kontribusi dengan signifikan serta penting pada perekonomian dengan cara makro. Di tahun 2023, ada 66 UMKM di seluruh Indonesia, dan ada potensi besar untuk mengembangkan dan meningkatkan bisnis ini untuk memberi kontribusi dengan signifikan bagi perekonomian Indonesia.(Martauli, 2019),

Usaha mikro, kecil, serta menengah (UMKM) pada Indonesia dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara. Umumnya, UMKM dapat ditemukan di mana-mana dan muncul setiap tahun. Ini menunjukkan bahwa UMKM terus muncul. Munculnya UMKM diharapkan dapat membantu menangani masalah ekonomi dan sosial di negara ini.

Karena UMKM perlu memperoleh perhatian terkait pada kemajuan serta perkembangan jika mereka ingin bertahan dan tetap ada. Apalagi dengan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN dengan dimulai di tahun 2015, UMKM diharapkan bisa lebih produktif serta berdaya saing. Tetapi, UMKM Indonesia wajib mewaspadai persaingan dengan lebih tajam dikarenakan mereka mempunyai peran strategis. UMKM memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja, yang mengurangi tingkat pengangguran, membentuk PDB, serta mampu untuk jaring pengaman bagi masyarakat berpendapatan rendah. Tetapi, masalah dengan timbul pada lapangan ialah banyak bisnis yang kesulitan mendapatkan kredit dari perbankan karena laporan keuangan dengan buruk.

Menurut (Mulyani, 2014) bahwa Bisnis kecil dan menengah (UMKM) biasanya merupakan bisnis keluarga dengan pelanggan dari kelas menengah kebawah. Akan tetapi, UMKM cenderung lebih mampu bertahan daripada perusahaan besar. UMKM masih rendah dan memiliki kelemahan saat menghadapi tantangan. Salah satu kelemahan UMKM adalah kurangnya pengetahuan dan pendidikan, yang dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan tidak perlu dibuat karena tidak diperlukan

Data tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM masih rendah di sektor produktif, kata Muhammad Riza Damanik, Staf Khusus Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Jika kondisi ini tidak diperbaiki, ekonomi digital nasional yang besar tidak akan memiliki dampak yang signifikan pada pembukaan lapangan pekerjaan atau penurunan angka kemiskinan.(Waraditya,2024)

Peran usaha mikro, kecil, serta menengah (UMKM) peran penting pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan pertumbuhan yang signifikan mencapai 99% dari seluruhnya unit usaha di tahun 2023, yang setara dengan Rp 9.580 triliun. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia:2023)

Selain itu, UMKM berkontribusi secara signifikan kepada penyerapan tenaga kerja di Indonesia, menyerap sekitar 117 juta pekerja, atau sekitar 97% dari total tenaga kerja (Revo:2024). Dengan data ini, UMKM dapat menawarkan kesempatan kerja bagi masyarakat secara keseluruhan dan membantu pemerintah memerangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan sosial. (elsha, 2023)

Salah satu kategori penilaian adalah kinerja keuangan, yang didasarkan pada keuntungan dan efisiensi anggaran. Kinerja keuangan memungkinkan bisnis untuk mengevaluasi seberapa efektif dan efisien aktivitas mereka selama periode waktu tertentu. Investor atau pihak eksternal mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan saat menanamkan modal. Karena kinerja keuangan sangat penting untuk pertumbuhan UMKM, kinerja keuangan dengan baik serta sehat dengan memberikan masukan dengan tepat dengan pengambilan keputusan. Bisnis dengan dulunya memiliki masa depan yang cerah dapat bangkrut pada waktu singkat jika tidak memiliki kinerja keuangan dengan baik serta sehat. UMKM diharapkan bisa mengevaluasi sejauh mana kemajuan, pertumbuhan, serta kesehatan usahanya melewati kinerja keuangan dengan baik serta sehat.

Bisnis UMKM yang berhasil membuat produk dan layanan yang lebih baik, lebih kreatif, dan lebih berkesinambungan berkat kemajuan kinerja keuangan mereka. Selain memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian, usaha mikro, kecil, serta menengah (UMKM) mempunyai potensi besar dengan mendukung perkembangan sektor ekonomi lainnya. Peningkatan kinerja UMKM bisa meningkatkan produktivitas, daya saing usaha, serta membuka peluang pasar dengan semakin luas. Pada akhirnya, ini mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Indikator-indikator ini menunjukkan peran akuntansi dan pengaruh kualitas laporan keuangan. Kinerja keuangan yang baik dapat menunjukkan bahwa UMKM mampu mengelola sumber daya dan risiko dengan baik, sementara kinerja keuangan yang buruk dapat menunjukkan masalah dalam pengelolaan atau pemahaman tentang aspek keuangan.

Kinerja keuangan yang baik sangat memengaruhi pertumbuhan UMKM; ini dapat meningkatkan modal, penjualan, dan laba bisnis. Namun, banyak UMKM yang mengalami kesulitan mengelola keuangan mereka dengan baik, yang dapat menyebabkan pertumbuhan yang lambat atau bahkan gagal.

Menurut PSAK (2017), Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) bahwa proses laporan keuangan termasuk laporan keuangan. Bisnis kecil serta menengah (UMKM) biasanya tidak mempunyai catatan keuangan yang terorganisir. Studi sebelumnya tentang pengaruh kualitas laporan keuangan kepada kinerja keuangan umkm, dengan dilaksanakan pada sumber yang tidak sesuai dan sumber yang tidak sesuai, memperlihatkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak mempunyai pengaruh dengan signifikan kepada kinerja keuangan umkm. Tidak seperti penelitian sebelumnya tentang kinerja sistem informasi akuntansi kepada kinerja keuangan umkm (Alifyandi Firdhaus, 2022) dengan memperoleh bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan kinerja keuangan umkm (Meilisa, 2023), LAILA, 2022, dan Pakpahan, 2021). Penelitian sebelumnya tentang peran akuntansi terhadap pertumbuhan umkm yang dilakukan (Saragih, 2023) menunjukkan bahwa peran akuntansi mempengaruhi positif kepada pertumbuhan umkm. Sebaliknya, penelitian sebelumnya tentang sistem informasi akuntansi kepada pertumbuhan umkm dengan dilaksanakan (Saragih, 2023) menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap pertumbuhan umkm. Penelitian sebelumnya tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan umkm yang dilakukan (Saragih, 2023) menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap pertumbuhan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas laporan keuangan

Laporan keuangan dengan diumumkan akan sangat utama untuk menilai perusahaan karena informasi di dalamnya dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan akan bernilai baik bagi pihak dengan berkepentingan. Laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta catatan. Komponen-komponen laporan keuangan, seperti aset, kewajiban, pendapatan, beban, dan ekuitas

Berdasarkan konsep keuangan yang diatur oleh berbagai undang-undang dan peraturan di Indonesia, terutama dengan berkaitan pada pengelolaan keuangan negara dan daerah, laporan keuangan berguna untuk mengukur hasil usaha serta kemajuan suatu perusahaan sepanjang waktu dan mengetahui apakah tujuan perusahaan telah dicapai atau tidak. Laporan keuangan juga berguna untuk melihat keadaan suatu perusahaan dan menjadi alat untuk memprediksi keadaan suatu perusahaan pada masa yang akan datang, serta memberikan informasi tentang.

Akuntansi

Pada ikhtisar laporan keuangan, akuntansi ialah sistem informasi dengan menjelaskan serta menjelaskan data ekonomi sebagai bahan pertimbangan saat membuat keputusan. Menurut Munawir (2006), laporan keuangan menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan serta berguna untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan. Diharapkan bahwa laporan keuangan akan membantu pengguna membuat keputusan keuangan dengan lebih baik.

Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi ialah dasar dengan keputusan bisnis kecil seperti penetapan harga, pengembangan usaha, dan pengembangan pasar usaha (Wibowo, 2015). Meskipun informasi akuntansi manajemen memainkan peran penting pada pembentukan dan penentuan kebijakan perusahaan, peranan informasi akuntansi manajemen dengan pembuat kebijakan serta perencanaan perusahaan tidak secara otomatis didorong olehnya. Perilaku anggota pengambil keputusan serta pengambil keputusan tersebut sangat memengaruhi peran informasi akuntansi manajemen. indikator sistem akuntansi. Diukur oleh kepuasan pengguna, frekuensi penggunaan, keterlibatan pengguna pada pengembangan SIA, dan penggunaan pelatihan serta pendidikan, menurut Endiana dan Sudiartana (2016).

Kinerja Keuangan

Alat analisis dapat dipakai dengan menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, IAI (2015:69) menyatakan bahwa kinerja keuangan ialah kemampuan suatu perusahaan untuk mengatur serta mengawasi sumber daya yang dimilikinya. Menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan, informasi tentang posisi keuangan dan kinerja, serta kinerja di masa depan, adalah cara untuk mengukur kinerja keuangan. Ini dicapai melalui perhitungan rasio keuangan, yang menghubungkan data keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi. Nilai rasio ini kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis rasio keuangan digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Bagi kreditur, rasio keuangan berguna untuk memperkirakan potensi risiko yang ada terhadap kelangsungan pengendalian pokok pinjaman serta pembayaran bunga; rasio keuangan juga semakin bermanfaat pada investor dengan mengevaluasi nilai saham serta mengevaluasi jaminan keamanan saham dengan ditanamkan di perusahaan.

Brigham serta Houston (2012:90) menyatakan analisis kinerja keuangan bank dilakukan dengan 2 tujuan. Yang pertama adalah dengan mengetahui seberapa sukses pengelolaan keuangan bank, yang utama dalam hal kondisi likuiditas, kecukupan modal, serta profitabilitas dengan dicapai pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Yang kedua adalah dengan mengetahui seberapa baik bank dapat memanfaatkan seluruh aktiva mereka untuk menghasilkan keuntungan.

Pertumbuhan UMKM

Hampir 30% usaha UMKM menggunakan modal oprasioanal perbankan, sehingga sektor jasa perbankan juga terpengaruh oleh pertumbuhannya. Banyak pihak telah menyadari situasi ini, yang akan memberikan bagian lebih besar kepada bisnis skala mikro, kecil, seta menengah. Selain itu, masalah umum seperti kemampuan untuk mendapatkan modal dari institusi keuangan mulai dapat diselesaikan. Karena peraturan itu memungkinkan pendanaan yang lebih besar untuk diberikan kepada perbankan serta lembaga keuangan non-bank (LPPI&BI,2015:1). Seluruh kesuksesan memiliki kelemahan, yang harus diperbaiki segera untuk menyelesaikannya dengan cepat.

UU Nomor 20 Tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil, menengah memasukkan definisi UMKM, tetapi PP Nomor 7 Tahun 2021 mengenai kemudahan, perlindungan, serta pemberdayaan koperasi serta usaha mikro, kecil, menengah, atau PP UMKM. Perekonomian Indonesia digerakkan oleh UMKM. Terbukti bahwa UMKM menciptakan lapangan kerja dan menyumbang PDB terbesar di Indonesia.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan serta pertumbuhan UMKM. Salah satu bentuk pertanggungjawaban UMKM adalah laporan keuangan, yang membantu pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan menunjukkan kinerja UMKM. (Fachruzzaman et al., 2021). Teori Decision-usefulness memperlihatkan bahwa laporan keuangan dengan andal, bisa dipahami, dan relevan bisa meningkatkan akses pendanaan dan pinjaman modal, menjadi memperkuat kinerja UMKM. Laporan keuangan dengan berkualitas bisa memberikan informasi dengan akurat serta relevan pada pengambilan keputusan, sehingga bisa membantu pelaku UMKM dengan mengelola keuangan mereka pada lebih baik. Laporan keuangan dengan berkualitas akan memberikan gambaran yang akurat terkait kondisi keuangan UMKM, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik oleh investor.

Hal ini sesuai pada penelitian dengan dilaksanakan pada sumber dengan tidak tepat, yang memperlihatkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh kinerja UMKM secara positif. Sebaliknya, penelitian dengan dilaksanakan pada sumber yang tidak tepat memperlihatkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak memengaruhi kinerja UMKM secara signifikan.

H1 : Kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh kepada kinerja keuangan UMKM

Pengaruh Peran Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Akuntansi dapat membantu pelaku UMKM pada menghitung pengeluaran serta pemasukan, mengevaluasi kinerja, dan mengetahui posisi keuangan. Akuntansi juga berperan dalam pengambilan keputusan, memberikan informasi yang relevan bagi pemilik usaha dalam mengelola keuangan mereka.

Peran akuntansi yang efektif termasuk dalam hal penganggaran, pengendalian biaya, dan analisis kinerja akan membantu UMKM dalam mencapai tujuan finansialnya.

H2 : Peran Akuntansi mempunyai pengaruh kepada kinerja keuangan UMKM

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah kumpulan sumber daya, misalnya manusia serta peralatan, dengan dirancang pada mengubah data keuangan serta data lainnya terhadap informasi, yang mana informasi tersebut SIA bisa membantu UMKM pada melaksanakan pengendalian internal misalnya membagi tugas serta wewenang karyawan, mengawasi penjualan kredit pada melaksanakan pengecekan limit pelanggan, dan menghasilkan informasi serta laporan dengan membantu pengambilan keputusan. (Reinamah et al., 2021). Dengan adanya Agency Theory yang relevan dengan hipotesis ini. Sistem informasi akuntansi dengan efektif bisa membantu UMKM dengan mengelola sumber daya dengan cara efisien, Maka meningkatnya Kinerja Keuangan. Sistem informasi akuntansi dengan transparan dapat mengurangi ketidakseimbangan dan meminimalkan konflik antara pemilik dan pengelola.

Hal ini sesuai pada penelitian dengan telah dilaksanakan pada Invalid source specified. dengan membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H3 : Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM

Kualitas laporan keuangan merujuk pada tingkat kehandalan, relevansi, dan kebenaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas memungkinkan para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan manajemen, untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan data finansial yang akurat. Kualitas laporan keuangan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan, UMKM bukan hanya bisa meningkatkan kinerja mereka tetapi juga memperluas peluang untuk mendapatkan pendanaan dan memperkuat posisi mereka di pasar.

Kualitas laporan keuangan yang baik berkontribusi pada pertumbuhan UMKM dengan cara meningkatnya efisiensi operasional serta daya saing pada pasar. Dengan laporan keuangan dengan transparan dan akurat, UMKM dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mitra bisnis, serta meningkatkan reputasi mereka di industri.

H4 : Kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh kepada pertumbuhan UMKM

Pengaruh Peran Akuntansi Terhadap Pertumbuhan UMKM

Akuntansi memainkan peran dengan sangat penting pada perkembangan UMKM. Akuntansi dapat membantu pelaku UMKM dalam menghitung pengeluaran dan pemasukan, mengevaluasi kinerja, dan mengetahui posisi keuangan. Akuntansi juga berperan dalam pengambilan keputusan, memberikan informasi yang relevan bagi pemilik usaha dalam mengelola keuangan mereka.

Praktik akuntansi yang baik membantu UMKM dengan mengelola sumber daya mereka untuk semakin efisien. Pada sistem akuntansi yang terorganisir, UMKM dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan usaha. Dan untuk menyediakan informasi dengan akurat serta relevan, akuntansi membantu pemilik usaha pada pengambilan keputusan strategis, meningkatkan akses pembiayaan, serta mengevaluasi kinerja usaha secara efektif. Oleh karena itu, penerapan praktik akuntansi yang baik harus menjadi prioritas bagi setiap UMKM untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Hal tersebut sesuai pada penelitian dengan telah dilaksanakan pada (Saragih, 2023) dengan membuktikan bahwa peran akuntansi berpengaruh positif kepada pertumbuhan UMKM

H5 : Peran Akuntansi mempunyai pengaruh kepada kinerja pertumbuhan UMKM

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah sistem dengan dirancang pada mengumpulkan, menyimpan, serta mengolah data keuangan serta informasi akuntansi pada dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan pada suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi mempunyai peran penting pada mendukung pertumbuhan UMKM. Untuk meningkatkan efisiensi operasional, sistem informasi akuntansi serta kemampuan pengambilan keputusan, SIA berkontribusi pada peningkatan kinerja dan pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, penerapan SIA yang efektif harus menjadi prioritas bagi setiap UMKM untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Hal tersebut sesuai pada penelitian dengan telah dilaksanakan oleh (Saragih, 2023) dengan membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif kepada pertumbuhan UMKM.

H6 : Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh kepada pertumbuhan UMKM

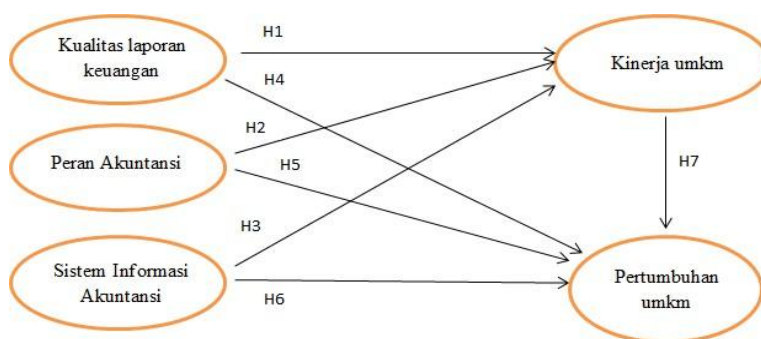
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM

Kinerja keuangan ialah sebagai unit paling penting untuk mendorong pertumbuhan UMKM karena kinerja keuangan dengan baik serta sehat dengan memberi masukan dengan tepat terkait pengambilan keputusan. Tanpa adanya kinerja keuangan dengan baik serta sehat, sebuah badan usaha pada awalnya mempunyai prospek cerah serta berumur panjang bisa bangkrut pada waktu singkat. Melewati kinerja keuangan dengan baik serta sehat, diharapkan UMKM serta mengevaluasi sejauh mana perkembangan, pertumbuhan dan kesehatan usahanya.

Hal ini sesuai pada penelitian dengan telah dilaksanakan pada (Imam syafi'i, 2021) dengan membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif kepada pertumbuhan UMKM.

H7 : Kinerja Keuangan mempunyai pengaruh kepada pertumbuhan UMKM

Kerangka Pemikiran



Sumber : Jurnal Penelitian Yang Dikembangkan, 2025

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Pekanbaru. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan September 2024 hingga bulan Januari 2025

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah semua UMKM di kota Pekanbaru, dengan jumlah yang terdaftar pada Badan Pusat Statistik di Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 1.469 UMKM. Terdapat rumus dengan menentukan jumlah sampel yaitu bernama rumus slovin, berikut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan atau error (10%)

Jumlah Populasi adalah 1.469 UMKM serta jumlah sampel berdasarkan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1469}{(1 + (1469 \times 0,1^2))} = 93,63 \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel dengan dibutuhkan ialah paling sedikit 93. Dengan pertimbangan menghindari kekurangan data penelitian membulatkan angka jumlah sampel menjadi 100 UMKM. Adapun kriterianya yaitu satu UMKM diwakili oleh 1 orang yaitu pemilik atau manager pengelola.

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Operasional Variabel

NO	Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Laporan Keuangan	-Tata Kelola Administrasi Keuangan -Kelengkapan Informasi Sumber: (Mekar 2023)	Likert
2	Peran Akuntansi	Tingkat Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Sumber: (fitriani et. al. 2023)	Likert
3	Sistem Informasi Akuntansi	-Pengumpulan Data -Pengolahan Data Sumber: (Khoirina 2022)	Likert
4	Kinerja Keuangan	-Pertumbuhan Penjualan Sumber : (Yunita E 2021)	Likert
5	Pertumbuhan UMKM	-Pertumbuhan Pasar dan Pemasaran Sumber: (fitriani et. al. 2023)	Likert

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis tersebut berguna pada mendapatkan gambaran umum terkait data yang dikumpulkan. Gambaran seperti minimum, maksimum, rata-rata, serta deviasi standar terkait langsung pada instrumen penelitian dengan dilaksanakan. Hal tersebut sesuai pada Ghozali (2013), dengan menyatakan bahwa statistik deskriptif digunakan dengan memberikan gambaran pada variabel penelitian dengan akan diamati. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif seperti mean, maximum, dan minimum, serta standar deviasi.

Uji Validitas

Uji validitas dipakai dengan menentukan sah ataupun tidaknya sebuah kuisioner. Kuisioner dianggap valid apabila pertanyaannya dapat mengungkapkan apa dengan dimaksudkan dengan diukur. Jika koefisien korelasi Pearson Product Moment (r) lebih besar dari 0,3, ketentuan instrumen tersebut dianggap valid. (Sugiyono, 2012).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya ialah alat dengan mengevaluasi kuisioner dengan berfungsi menjadi indikator konstruk atau variabel. Apabila jawaban seseorang kepada pertanyaan konsisten ataupun stabil dari waktu ke waktu, kuisioner dianggap riabil ataupun handal. Indeks yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau handal suatu alat ukur jika koefisien reliabilitas (α)nya 0,70 ataupun lebih. (Ghozali I, 2016).

Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai dengan memastikan apakah residu dan persamaan regresi pada model regresi mempunyai distribusi normal. Salah satu cara dengan menentukan pengujuannya ialah pada memakai P-Plot Regression Standardized Residual. Salah satu metode untuk menguji normalitas data adalah pada melihat penyebaran data ada sumber diagonal di grafik diagonal. Pada P-Plot Normal, data dikatakan normal apabila titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Jika titik-titik tersebar di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis normal, sehingga data dikatakan normal. (Ghozali I, 2016).

Uji Multikolinearitas Data

Cara mengetahui apakah terdapat korelasi dengan signifikan antara variabel independen pada model penelitian, uji multikolinearitas digunakan. Jika hasilnya menunjukkan bahwa ada korelasi dengan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga hubungan antar variabel akan terganggu.

Salah satu alat statistik sering dipakai untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah variabel inflasi faktor (VIF) dan melihat nilai ketahanan setiap variabel. Jika nilai ketahanan mendekati angka 1 serta nilai VIF dengan didapat lebih besar dari 10, sehingga bisa dikatakan bahwa data terbebas dari masalah multikolinearitas. Namun, jika nilai ketahanan mendekati angka 1 dan nilai VIF yang didapat lebih besar dari 10, sehingga bisa dikatakan bahwa data terbebas dari masalah multikolinearitas.

Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas: Ini adalah uji dengan mengetahui apakah varians pada model regresi tidak sama dari 1 pengamatan kepada pengamatan lain. Apalagi variancedari residual 1 pengamatan kepada pengamatan yang lain tetap, sehingga disebut homoskedastisitas serta apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas bisa bermacam-macam diantaranya uji Glesjer. Kriteria pengujiannya dinilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas, serta apabila nilai signifikan dari variabel independen lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali I, 2016).

Uji Kelayakan Model

Koefisien determinasi (R^2) digunakan dengan menguji kelayakan model. Ini berguna dengan menentukan seberapa baik model bisa menjelaskan dan menunjukkan variasi variabel dependen. Kelemahan pada R^2 berarti bahwa jika ada penambahan satu variabel independen, itu akan berdampak pada peningkatan R^2 , bahkan jika dampak tersebut tidak signifikan atau tidak signifikan. Akibatnya, apabila terdapat tambahan kepada variabel independen, nilai variasinya tidak akan dipengaruhi dengan menggunakan R^2 yang disesuaikan. Menurut kriteria penilaian, kemampuan variabel independen dengan menjelaskan variabel dependennya akan menjadi lebih baik jika nilai koefisien determinasi meningkat.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 serta 1. Nilai Adjusted R^2 dengan rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai Adjusted R^2

dengan lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi dengan diperlukan pada memprediksi variasi variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis jalur ialah ekspansi pada analisis linear berganda ataupun analisis jalur, menggunakan analisis regresi dengan menghitung hubungan kualitas antar variabel dengan sudah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah dengan mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta pengaruh variabel pemoderasi yang digunakan untuk uji interaksi adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

$$Y_2 = b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3 + e_2$$

Keterangan :

Y_1 = Kinerja Keuangan UMKM

Y_2 = Pertumbuhan UMKM

X_1 = Variabel Kualitas Laporan Keuangan

X_2 = Variabel Peran Akuntansi

X_3 = Variabel Sistem Informasi Akuntansi

e = Error

Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara parsial, uji t dipakai. Ini menunjukkan sejauh mana pengaruh dengan diberikan antara satu variabel independen dengan cara individual terhadap variabel dependennya. Nilai kritis ditentukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan nilai df, atau tingkat kebebasan. Pengujian dilaksanakan dengan mengetahui apakah hipotesis dengan sudah dibuat signifikan pada membandingkan nilai t hitung serta nilai t tabel ataupun melihat signifikan masing-masing. Faktor-faktor berikut dipakai dengan membuat keputusan apakah hipotesis diterima ataupun tidak ialah:

a. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel atau $\text{sig} \leq \alpha$, sehingga H_0 di tolak, serta H_a di terima berarti adanya pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Apabila nilai nilai t hitung $\leq t$ tabel atau $\text{sig} > \alpha$, sehingga H_0 di terima, serta H_a di tolak berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 2. Jumlah Responden berdasarkan usia

Rentang Usia	Jumlah
16 – 25 Tahun	81
26 – 35 Tahun	16
36 – 55 Tahun	5
TOTAL	102

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa mayoritas usia responden didalam penelitian ini berada pada rentang 16 sampai dengan 25 tahun dengan jumlah 81 orang dari total 102 orang responden penelitian.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	43
Perempuan	59

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 59 orang dari total 102 orang responden penelitian

Responden Berdasarkan Pendapatan Usaha Per tahun**Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Usaha Per tahun**

Pendapatan Pertahun	Jumlah
< 300.000.000	76
< 2.500.000.000	26
>2.500.000.000	1
Jumlah	102

Analisis Deskriptif**Tabel 5. Analisis Deskriptif**

	N	Bobot Min	Bobot Max	Mean	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	102	1	5	3,80	Tinggi
PERAN AKUNTANSI	102	1	5	3,68	Tinggi
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	102	1	5	4,00	Sangat Tinggi
KINERJA KEUANGAN UMKM	102	1	5	4,20	Sangat Tinggi
PERTUMBUHAN UMKM	102	1	5	4,12	Sangat Tinggi

Uji Validasi**Tabel 6 Validitas Penelitian**

No.	Variabel	Pernyataan	R Hitung	Tanda	Nilai Batas	Keterangan
1.	Kualitas Laporan Keuangan	1	0,624	>	0,30	Valid
2.		2	0,831	>	0,30	Valid
3.		3	0,739	>	0,30	Valid
4.		4	0,739	>	0,30	Valid
5.	Peran Akuntansi	5	0,646	>	0,30	Valid
6.		1	0,912	>	0,30	Valid
7.		2	0,930	>	0,30	Valid
8.		3	0,925	>	0,30	Valid
9.	Sistem Informasi Akuntansi	1	0,736	>	0,30	Valid
10.		2	0,854	>	0,30	Valid
11.		3	0,833	>	0,30	Valid
12.		4	0,777	>	0,30	Valid
13.		5	0,797	>	0,30	Valid
14.	Kinerja Keuangan	1	0,777	>	0,30	Valid
15.		2	0,752	>	0,30	Valid
16.		3	0,831	>	0,30	Valid
17.	Pertumbuhan UMKM	1	0,822	>	0,30	Valid
18.		2	0,843	>	0,30	Valid
19.		3	0,53	>	0,30	Valid

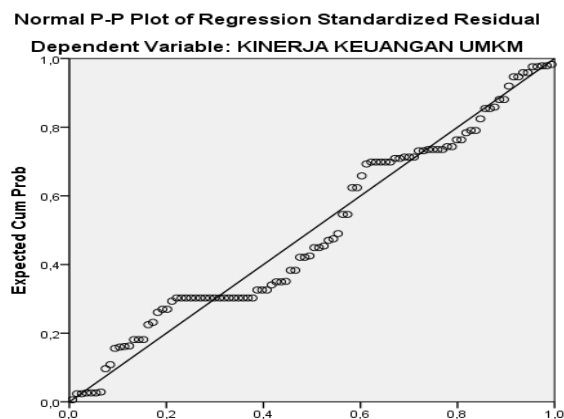
Uji Realibilitas

Tabel 7 Uji Realibilitas

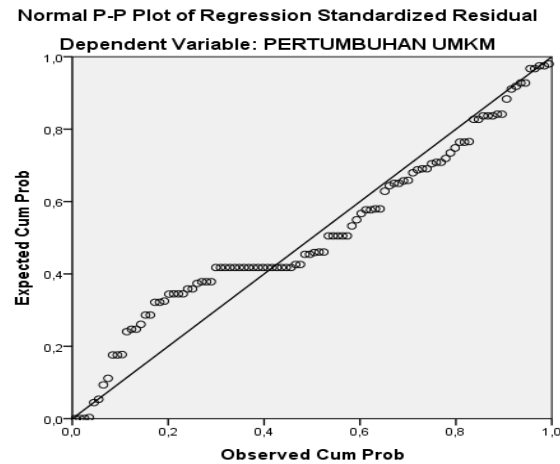
No.	Variabel	R Hitung	Nilai Batas	Keterangan
1.	Kualitas Laporan Keuangan	0,920	0,60	Reliabel
2.		0,916	0,60	Reliabel
3.		0,924	0,60	Reliabel
4.		0,917	0,60	Reliabel
5.		0,918	0,60	Reliabel
6.	Peran Akuntansi	0,916	0,60	Reliabel
7.		0,914	0,60	Reliabel
8.		0,915	0,60	Reliabel
9.	Sistem Informasi Akuntansi	0,920	0,60	Reliabel
10.		0,918	0,60	Reliabel
11.		0,918	0,60	Reliabel
12.		0,914	0,60	Reliabel
13.		0,919	0,60	Reliabel
14.	Kinerja Keuangan	0,923	0,60	Reliabel
15.		0,922	0,60	Reliabel
16.		0,919	0,60	Reliabel
17.	Pertumbuhan UMKM	0,920	0,60	Reliabel
18.		0,918	0,60	Reliabel
19.	UMKM	0,920	0,60	Reliabel

Berdasarkan Hasil pengujian alat ukur dengan dipakai pada penelitian menunjukkan bahwa alat ukur yang dipakai pada penelitian ini reliabel ataupun konsisten jika nilai alpha cronbach's yang dihasilkan setelah pengolahan spss berada di atas 0,60.

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas Pada Kinerja Keuangan UMKM



Gambar 3. Uji Normalitas Pada Pertumbuhan UMKM

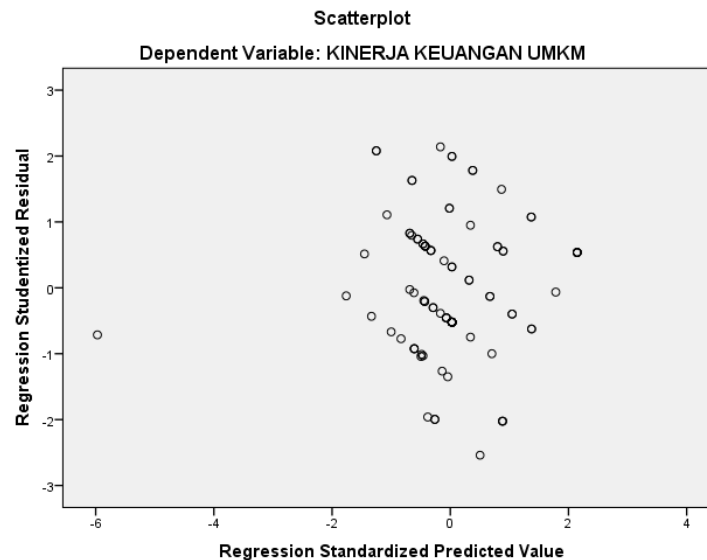
Berdasarkan hasil uji normalitas dimana plot menyebar disepanjang garis diagonal menjelaskan bahwa pada penelitian ini mempunyai distribusi normal serta memenuhi asumsi normalitas. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai pada penelitian ini mempunyai distribusi normal.

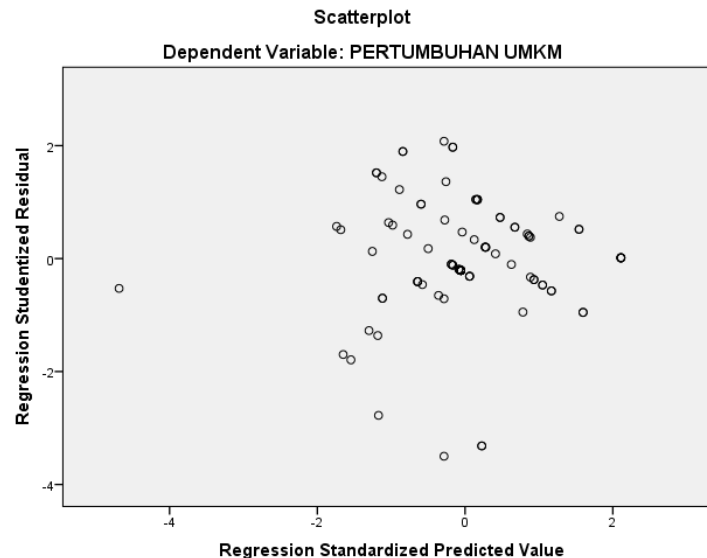
Uji Multikolinearitas Data

Hasil uji multikolinieritas, dimana nilai VIF di masing – masing variabel lebih kecil dari 10, maka bisa disimpulkan data dengan dipakai pada penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas, menjelaskan tidak adanya hubungan yang tinggi diantara variabel bebas pada penelitian ini

Heteroskedastisitas

Gambar 4. Heteroskedastisitas Pada Kinerja Keuangan





Gambar 5. Heteroskedastisitas Pada Pertumbuhan

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dimana plot menyebar kesegala arah menjelaskan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Nilai R Square sebesar 0,329 dan 0,432 yang berarti mendekati angka 1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi dengan dibutuhkan pada memprediksi variasi variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Kualitas laporan keuangan serta sistem informasi akuntansi berpengaruh positif kepada kinerja keuangan UMKM di Kota Pekanbaru, pada koefisien masing-masing sebesar 0,134 dan 0,264. Sebaliknya, peran akuntansi tidak berpengaruh signifikan kepada kinerja keuangan, ditunjukkan pada koefisien regresi sebesar -0,079. Selain itu, analisis terhadap pertumbuhan UMKM menunjukkan bahwa semua variabel independen, termasuk kinerja keuangan UMKM, memiliki pengaruh positif, dengan koefisien tertinggi pada kinerja keuangan sebesar 0,408. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM di Kota Pekanbaru.

Uji t (Parsial)

Dengan nilai thitung (3,346) lebih besar dari ttabel (1.660), serta nilai signifikansi 0,001 masih di bawah 0,05, ha diterima dan H_0 ditolak, kinerja keuangan UMKM memengaruhi pertumbuhan UMKM di Kota Pekanbaru. menjelaskan bahwa pertumbuhan UMKM di Kota Pekanbaru dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Menjelaskan kualitas laporan keuangan pengaruh positif serta tidak signifikan kepada kinerja keuangan usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. Kualitas laporan keuangan ialah salah satu bentuk pertanggungjawaban UMKM serta berguna dengan pengambilan keputusan bisnis. Banyak pelaku UKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pelaporan keuangan yang berkualitas, dan sebagian masih memandangnya sebagai formalitas atau kewajiban administratif belaka, bukan sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Laporan keuangan dari UMKM di Kota Pekanbaru masih perlu ditingkatkan, namun rendahnya kualitas laporan tersebut tidak mempengaruhi kinerja. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang jujur, jelas, dan transparan. Hal ini akan menjadi acuan apakah UMKM sudah berjalan dengan baik kinerjanya dengan melihat kualitas laporannya.

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Fitri, 2024), (Mayasari 2022) dan (Saputri 2022) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian

ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pakpahan, 2021) (Wijaya 2019), (Amalia 2023), dan (LAILA, 2022) yang menyatakan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja yang dihasilkan

Pengaruh Peran Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Menjelaskan peran akuntansi pengaruh positif serta tidak signifikan kepada kinerja keuangan usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. Akuntansi bisa membantu pelaku UMKM pada menghitung pengeluaran serta pemasukan, mengevaluasi kinerja, dan mengetahui posisi keuangan. Akuntansi juga berperan dalam pengambilan keputusan, memberikan informasi yang relevan bagi pemilik usaha dalam mengelola keuangan mereka.

Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, mereka mungkin tidak memahami konsep dasar akuntansi seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan dan analisis laporan keuangan. Meskipun pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha tidak memadai, namun peran akuntansi saja tidaklah mampu untuk menilai suatu kinerja keuangan secara keseluruhan. Pengetahuan tentang akuntansi hendaklah diketahui oleh para pelaku UMKM di Kota Pekanbaru karena dari mengetahui dasar tentang akuntansi para pelaku usaha bisa mengambil suatu keputusan yang sulit dan bisa membantu mengolah keuangan dengan baik.

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian pada dilaksanakan oleh (laila, 2020) memperlihatkan peran akuntansi tidak berpengaruh kepada kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan pada penelitian dengan dilaksanakan oleh (Ediraras, 2022) (Amanda, 2018) dengan menyatakan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan kepada tingkat kinerja yang dihasilkan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian dengan sudah dilaksanakan, Menjelaskan sistem informasi akuntansi pengaruh positif serta signifikan kepada kinerja keuangan usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah kumpulan peralatan, manusia, serta sumber daya dengan digunakan dengan mengubah data keuangan serta data yang lain menjadi informasi. Tujuan dari SIA adalah untuk menyampaikan informasi tersebut terhadap anggota pembuat keputusan.

SIA bisa membantu UMKM melaksanakan pengendalian internal misalnya membagi tugas serta wewenang karyawan, mengawasi penjualan kredit pada melaksanakan pengecekan limit pelanggan, dan menghasilkan informasi serta laporan dengan membantu pengambilan keputusan. (Reinamah et al., 2021). Hasil penelitian ini dikuatkan pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Meilisa, 2023) (Farina, 2022), (Anggraeni, 2022), serta (Amalia 2023) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh kepada kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian (Alifyandi Firdhaus, 2022) bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan kepada kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM

Hasil penelitian dengan telah dilaksanakan, Menjelaskan kualitas laporan keuangan pengaruh positif serta tidak signifikan kepada kinerja keuangan usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. Laporan keuangan yang berkualitas bisa memberikan manfaat bagi UMKM, dalam banyak kasus, faktor-faktor lain seperti strategi bisnis, pemasaran, akses pasar, dan kondisi eksternal lebih berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha. Kualitas laporan keuangan dengan baik berkontribusi di pertumbuhan UMKM pada cara meningkatnya efisiensi operasional serta daya saing di pasar. Dengan laporan keuangan dengan transparan dan akurat, UMKM dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mitra bisnis, serta meningkatkan reputasi mereka di industry. Namun laporan keuangan saja tidaklah mampu untuk menilai suatu Pertumbuhan secara keseluruhan.

Hasil penelitian tersebut tidak sejalan pada penelitian dengan dilaksanakan oleh (Hamidah, 2023) (Lestari, 2021) dengan menyatakan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan kepada tingkat kinerja yang dihasilkan.

Pengaruh Peran Akuntansi Terhadap PertumbuhanUMKM

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Menjelaskan peran akuntansi pengaruh positif serta tidak signifikan kepada kinerja keuangan usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. Akuntansi membantu pemilik usaha dengan pengambilan keputusan strategis, meningkatkan akses pembiayaan, serta mengevaluasi kinerja usaha secara efektif. Banyak pelaku UMKM yang sering kali beroperasi dilingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastianm oleh karena itu menyebabkan perubahan kondisi pasar, persaingan ketat, dan fluktuasi harga bahan baku dapat memiliki dampak yang lebih besar pada pertumbuhan UMKM.

Untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis, akuntansi dapat digunakan. Namun, akan sangat salah jika menganggap akuntansi hanya sebagai satu-satunya komponen yang menentukan keberhasilan bisnis. Akuntansi dianggap sebagai komponen dengan paling utama serta memainkan peran yang utama dengan keberhasilan bisnis, sehingga membutuhkan perhatian dengan lebih besar.

Hasil penelitian ini berbeda dengan (Saragih, 2023), (Lestari, 2021), dan (Ulfi, 2023) dengan menyatakan bahwa peran akuntansi berpengaruh positif kepada pertumbuhan UMKM. Dengan Peran akuntansi yang terorganisir, UMKM dapat mengurangi biaya operasional serta meningkatkan produktivitas, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan usaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan UMKM

Hasil penelitian dengan telah dilaksanakan, Menjelaskan sistem informasi akuntansi pengaruh positif serta signifikan kepada kinerja keuangan usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan meningkatkan efisiensi operasional, sistem informasi akuntansi dan kemampuan pengambilan keputusan.

SIA berkontribusi pada peningkatan kinerja dan pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, penerapan SIA yang efektif harus menjadi prioritas bagi setiap UMKM untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Saragih, 2023) dan (Ulfi, 2023) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan UMKM

Pengaruh Kinerja Keuangan UMKM Terhadap Pertumbuhan UMKM

Hasil penelitian dengan sudah dilaksanakan, Menjelaskan kinerja keuangan umkm pengaruh positif serta signifikan kepada kinerja keuangan usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. Kinerja keuangan didefinisikan menjadi unit dengan sangat penting untuk mendorong pertumbuhan UMKM karena kinerja keuangan dengan baik serta sehat akan memberikan masukan dengan tepat dengan pengambilan keputusan

Sebuah badan usaha dengan dulunya mempunyai prospek cerah serta berumur panjang bisa bangkrut pada waktu singkat jika tidak memiliki kinerja keuangan dengan baik serta sehat. UMKM diharapkan bisa mengevaluasi sejauh mana perkembangan, pertumbuhan, serta kesehatan usahanya.

Hasil penelitian ini dikuatkan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Imam syafi'i, 2021) (Adinugroho, 2023) dengan membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif kepada pertumbuhan UMKM

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan sudah dilakukan, sehingga kesimpulan pada penelitian ini ialah (1) Kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan kepada kinerja keuangan Usaha Mikro Kesil Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. (2) Peran akuntansi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan kepada kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. (3) Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan kepada kinerja keuangan Usaha Mikro Kesil Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru (4) Kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan kepada pertumbuhan Usaha Mikro Kesil Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. (5) Peran akuntansi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan kepada pertumbuhan Usaha Mikro Kesil Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. (6) Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan kepada pertumbuhan Usaha Mikro Kesil Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. (7) Kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan kepada pertumbuhan Usaha Mikro Kesil Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru.

DAFTAR RUJUKAN

- Adinugroho, I. (2023). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan UMKM Kabupaten Sukabumi. *sanskara ekonomi dan kewirausahaan*, 43-53.
- Alifyandi Firdhaus I*, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM.
- Amanda, R. (2018). Pengaruh Persepsi Owner Dan Peran Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Pamulang. *Journal of Business and Entrepreneurship*.
- Anggraeni, D. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm.
- Cahyani, B. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*.
- Data dan Statistik UMKM. (2024). Diambil kembali dari Kadin Indonesia: <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

- Ediraras, D. T. (2022). Akuntansi dan Kineja UKM. elsha. (2023). Perkembangan Ekonomi Digital. Diambil kembali dari <https://indef.or.id/wp-content/uploads/2024/01/Sektor-Ekonomi-Digital.pdf>
- Farina, K. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm .
- Fitri, A. (2024). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. Mount Hope International Business Journal (MOBIJ).
- Hamidah, S. (2023). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM.
- Hutabarat, T. (2022). Pengaruh Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Universitas Teknokrat Indonesia, 21(2), 245-252.
- Imam syafi'i, S. H. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Manajemen Pemilik Terhadap Pertumbuhan Umkm di Kabupaten Sidoarjo.
- laila, n. (2020). Peran Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Pati.
- LAILA, N. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pati.
- Lestari, N. (2021). Pengaruh Peran Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil, dan Menengah (UKM). Journal of bussiness.
- Meilisa, M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta.
- Pakpahan, Y. E. (2021). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM.
- Pabloe, M. (2024). Analysis of The Role Marketing Strategy And Customer Satisfaction On Repurchase Intention. Journal of Current Research in Business and Economics, 3(1), 42-82.
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM. LIABILITY, 01(2), 1–21.
- Saragih, F. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi.
- Sekar, K. (2022). Sistem Informasi Akuntansi, pemahaman akuntansi, kualitas laporan keuangan yang dapat berpengaruh pada kinerja keuangan UMKM.
- Sirait, Hitnida, 2017. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Herfinta Farm & Plantation, Jurnal Ilmiah Methonomi, Vol. 3 No. 2, Universitas Methodist Indonesia
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D). Alfabeta
- Syamsudin. (2023). pengaruh kualitas laporan keuangan dan strategi pemasaran online terhadap kinerja umkm pasca pandemi covid 19 (survei pada umkm di kota semarang).
- Ulfi, R. (2023). Peran Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Pada Era Society 5.0 Sebagai Antecedent Terhadap Pertumbuhan UMKM . Riset & Jurnal Akuntansi.
- Waluyo, D. (2024, september 04). UMKM Indonesia Semakin Kuat. Diambil kembali dari <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8587/umkm-indonesia-makin-kuat-program-level-up-2024-siap-dorong-digitalisasi-bisnis?lang=1>
- Waraditya, D. (2024, januari 25). Digitalisasi UMKM Indonesia . Diambil kembali dari Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/01/25/mengantisipasi-fenomena-digitalisasi-semu-umkm-nasional>
- Wijaya, K. (2019). PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP UMKM SERTA PROSPEK IMPLEMENTASI SAK ETAP.
- Wiranata, A. (2015). Peran Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Tegal. Jurnal Akuntansi dan Auditing Universitas Dian Nuswantoro, 1(1), 1-10.
- Zahra, S. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM.